



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1749-1761

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kesalahan Berpikir dalam Praktik Judi Online: Perspektif Filsafat Ilmu terhadap Rasionalitas dan Pengambilan Keputusan

Andi Weyana Nurul Khatimah<sup>1✉</sup>, Muhammad Syukur<sup>2</sup>

Universitas Negeri Makassar

Email: [andiweyananurul@gmail.com](mailto:andiweyananurul@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Kesalahan Berpikir dalam Praktik Judi Online dalam konteks Rasionalitas dan pengambilan keputusan dengan fokus pada perspektif filsafat. Kesalahan Berpikir memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman kita terhadap praktik judi online yang menjadi alat pandang dalam melakukan suatu tindakan. Penelitian ini menggunakan Metode studi literatur sebagai cara untuk memperoleh data, dimana peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan eksploratif. Teknik Pengumpulan data sekunder digunakan sebagai sumber utama, yang mencakup literatur yang relevan, laporan survei, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: *Kesalahan Berpikir, Judi Online, Rasionalitas, Pengambilan Keputusan*

### Abstract

This Research examines Thinking Mistakes in Online Gambling Practice in the context of Rationality and decision-making with a focus on philosophical perspectives. Thinking Mistakes have a significant impact on our understanding of online gambling practices which are a tool of sight in carrying out an action. This study uses the literature study method as a way to obtain data, where the researcher will present the data in descriptive form because it allows researchers to understand phenomena in more depth through the collection of narrative and exploratory data. Secondary data collection techniques are used as primary sources, which include relevant literature, survey reports, scientific articles, and previous research.

Keywords: *Thinking Mistakes, Online Gambling, Rationality, Decision Making*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu tidak terlepas dari rasio atau akal manusia dalam menemukan serta mengembangkan teknologi yang dibutuhkan saat ini sehingga bisa bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan serta kemajuan zaman (Bahar, 2024). Kita semakin terpapar dengan berbagai macam informasi dan hiburan yang bisa diakses melalui internet. Salah satu bentuk hiburan yang semakin populer adalah judi online. Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang pesat telah membawa berbagai perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akses terhadap aktivitas perjudian, khususnya judi online. (Haikal, 2024).

Judi online saat ini sangat disukai karena dapat dimainkan di mana pun, seperti di Kafe, Rumah, kantor, dan berbagai lokasi lainnya. Anda dapat bermain game ini dengan laptop atau smartphone. Pada saat ini, pertumbuhan internet yang cepat tidak mengejutkan, karena pertumbuhannya sebanding dengan pertumbuhan bisnis perjudian online. Dalam hal ini, faktanya bahwa semakin banyak situs judi menawarkan berbagai macam permainan judi tidak dapat dihindari. Karena berbagai macam permainan dapat dengan mudah ditemukan dan diikuti di internet (Bunga, 2019; Santosa, 2024). Hal inilah yang menjadi landasan kenapa judi online sangat menjadi penting untuk menjadi suatu hukum karena memiliki dampak pada aspek sosial kehidupan masyarakat. (Faradila, 2024; Payesa, 2021; Fahri, 2019).

Perjudian dalam trendnya ini, sebelumnya terkenal pada kalangan negara populer hampir rata-rata dimainkan pada kalangan sektor negara maju. negara memainkan judi online seperti China, Amerika Serikat, Italia, Singapura, dan Jepang. Mayoritas dari negara ini bagi kalangan para remajanya sudah terbiasa dalam melakukan perjudian sehingga sudah bagi mereka penduduk negara tersebut sudah menjadi kebiasaan yang sudah diwariskan antar generasi sebelumnya dalam melakukan perjudian (Paramitha, 2024; Addiansyah, 2023)

Judi online merupakan permainan yang dilakukan dengan mempertaruhkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan hasil berlipat dari modal yang ditanamkan. Dalam permainan judi online seringkali ditemui bahwa pemain judi online menjadi kecanduan sehingga terus melakukan perjudian tersebut hanya untuk mencari kesenangan, bukan lagi untuk mencari keuntungan. Dalam hal ini, kecanduan dalam bermain judi online menjadi penyebab individu mengalami gangguan mental. Permainan judi online di perkirakan mulai menyebabkan kecanduan yang menjadi akar dari sebuah permasalahan sosial. Berkurangnya produktivitas karena terbuangnya waktu, kebutuhan pokok keluarga yang terabaikan, serta

terlilit hutang adalah salah satu akibat dari kecanduan (Wicaksana , 2024). Di sinilah rasionalitas dalam pengambilan keputusan mulai dipertanyakan. Menurut filsuf, pengambilan keputusan yang rasional melibatkan penilaian yang objektif terhadap informasi yang tersedia, tujuan yang jelas, dan pemilihan strategi yang mengarah pada hasil yang optimal (Febrianti et al, 2023).

Peran filsafat sangat terasa dimana pikiran manusia saat mencoba untuk menemukan serta memberikan temuan-temuan yang memang di perlukan untuk menyesuaikan perkembangan zaman (Nainggolan, 2023). Pikiran serta logika manusia digunakan untuk memikirkan dan menemukan semuanya itu. Kondisi ini menunjukkan bahwa filsafat rasionalisme berperan serta dalam kehidupan manusia. Mesin slot dirancang sedemikian rupa untuk memikat pemain. Penggunaan warna-warna cerah, efek suara yang menggembirakan, serta janji hadiah besar seringkali menipu otak manusia, menciptakan ilusi keberuntungan. Banyak pemain percaya bahwa mereka akan menang besar jika terus bermain, padahal kenyataannya, mesin slot diatur dengan sistem acak yang tidak menjamin kemenangan. Fenomena ini dikenal sebagai "gambler's fallacy", di mana pemain salah mempercayai bahwa hasil dari permainan sebelumnya akan mempengaruhi hasil permainan selanjutnya (Oskamp & Schultz, 2005).

Fenomena ini apabila tidak ditangani lebih lanjut akan mengakibatkan dampak negatif seperti eskalasi jumlah masyarakat miskin, lonjakan tingkat kriminalitas, maraknya debt collector, dan masih banyak lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak perjudian online pada berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa, dengan fokus pada konsekuensi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan individu, Menganalisis pola perilaku generasi muda terkait perjudian online, seperti motivasi, frekuensi, jenis permainan yang dimainkan, dan sumber modal yang digunakan, meneliti bagaimana kemajuan teknologi, terutama internet dan transaksi elektronik perbankan, berkontribusi pada peningkatan prevalensi perjudian online, dan bagaimana teknologi tersebut menjadi kendala dalam penegakan hukum, menganalisis faktor-faktor yang mendorong generasi muda terlibat dalam perjudian online, seperti lingkungan, tekanan teman, dan motivasi ekonomi, untuk memahami akar permasalahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat dan pihak terkait tentang dampak negatif perjudian online, khususnya di kalangan generasi muda. Dengan tujuan dan manfaat tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penanganan perjudian online.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode studi literatur sebagai cara untuk memperoleh data, dimana peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan bahan literatur atau pustaka untuk membuat kajian terkait dengan topik permasalahan yang diangkat. Studi literatur akan dijadikan sebagai fondasi pada penelitian, dimaksudkan untuk menjadi landasan berpikir bagi peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan studi literatur dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan serta menjadi acuan yang mendasari topik penelitian sehingga dibutuhkan fokus pengamatan agar dapat membangun keterkaitan dengan konteks yang lain dan menjadi sebuah bangunan pembahasan yang utuh dari realitas yang diteliti (Holstein et al, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara Filsafat, Rasionalitas, dan Pengambilan keputusan dalam konteks Kesalahan Berpikir dalam Praktik Judi Online. Implikasi pandangan Filsafat Ilmu akan memberikan landasan untuk refleksi lebih lanjut dalam dunia ilmu pengetahuan modern dan dampaknya pada peran, nilai-nilai moral dan etika yang kita anut.

Dalam penelitian ini, Referensi penelitian sendiri dapat ditemukan melalui laporan survei, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya , serta hasil penelitian yang diterbitkan dalam 2 tahun terakhir. Pencarian data dilakukan melalui basis data online seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ProQuest dengan kata kunci "Kesalahan Berpikir," "Judi online," "Rasionalitas," dan "Pengambilan Keputusan" yang menjadi alat pandang dalam melakukan suatu tindakan. Yang akan menjadi fokus tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu praktik judi online.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan dalam bentuk table, beberapa kajian penelitian yang berjumlah 10 artikel dengan kurun waktu 2 tahun terakhir. Table dibawah ini menyajikan satu per satu kaitannya judi online.

No	Judul	Penulisan/Tahun	Jurnal	Pembahasan
1	Studi Literatur: Bahaya Judi Online Terhadap Diri Sendiri dan Keharmonisan Keluarga	Ibrahim Al Hakim et al, 2024	Diversity Guidance and Counseling Journal	Penelitian in membahas tentang isu yang sering terjadi di masyarakat adalah perilaku judi online. Isu-isu sosial yang berkaitan dengan judi online seringkali menarik banyak perhatian, terutama efek negatifnya

				yang dapat membahayakan individu dan keharmonisan keluarga.
2	Literasi Finansial sebagai Upaya Pencegahan Judi Online di Kalangan Mahasiswa	Muhammad Haikal; Dianti Nabila; M Zainul Hafizi, 2024	Chatra: Jurnal Pendidikan & Pengajaran	Penelitian ini membahas tentang peran literasi finansial dalam mencegah keterlibatan mahasiswa dalam judi online.
3	Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner	Andri Sahata Sitanggung, Ridho Sabta, Fani Yuli Hasiolan, 2023	Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial	Artikel ini membahas dampak dari praktik judi online terhadap masyarakat. Fokusnya adalah untuk memahami konsekuensi negatif yang timbul akibat perjudian online dan implikasinya terhadap individu dan komunitas.
4	Pencegahan Kejahatan Siber Terkait Distribusi Perjudian Online di Indonesia dalam Rangka Mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Daniel Hasianto Hendarto; Riska Sri Handayani, 2024	Syntax Admiration	karakteristik dan perkembangan tindak pidana perjudian online, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap implementasi strategi pencegahan kejahatan tersebut di Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, serta strategi pemolisian yang ideal dalam melakukan pecegahan kejahatan tersebut
5	Motivasi Dalam Partisipasi Perjudian Online	Fadilah Fitria Harahap; Onik Wahyu Utami; Heningtyas Ar ridho; Yuarini Wahyu Pertiwi; 2024	WELL_BEING Psychological Journal	Faktor-faktor yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perjudian online
6	Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Dalam Penanganan Perjudian Online	Naila Ainaiya et al , 2024	Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara	jurnal ini menganalisis pengambilan keputusan dalam penanganan perjudian online di Inodonesia oleh pemangku kebijakan.

7	Urgensi Edukasi Syariah Terhadap Tingginya Tendensi Masyarakat Dalam Judi Online dan Pengaruhnya Terhadap Perputaran Ekonomi	Muhammad Ridhwan Hanafi; Imamudin Al Fathir; Inayya Az-zahra; Asyari Hasan, 2024	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Penelitian ini membahas tentang Perjudian online dapat memengaruhi perputaran ekonomi karena adanya transaksi besar yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan perjudian, yang notabene servernya berada di luar negeri sehingga uangnya langsung berpindah ke luar negeri.
8	Perjudian Berbasis Aplikasi Chip Higgs Domino: Studi Patologi Sosial Perilaku Masyarakat Kota Pangkalpinang	Fitriani; Fitri Ramdhani Harahap; Tiara Ramadhani, 2024	Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial	Penelitian ini membahas tentang perjudian game online sebagai bentuk patologi sosial mengalami normalisasi dan mendeskripsikan sumber daya yang digunakan oleh pemain judi atau game online dalam menormalisasi aktivitas yang dilakukannya.
9	Judi Online Sebagai Problematika Yang Menggerogoti Dimensi Kehidupan Bersarang Dibalik Kemajuan Teknolologi Digital	Izra Fauzi; Suadi, 2024	KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik	Penelitian ini membahas tentang perbuatan judi berpengaruh terhadap perkembangan dan kecerdasan pikiran, bahkan akan menimbulkan perbuatan kejahatan yang berkaitan dengan ekonomi seperti pencurian bahkan pembunuhan. Akibat perjudian berujung pada masalah yang kompleks dan problematic dengan dampak sosial, ekonomi, dan hukum yang signifikan
10	Persoalan Penjudi dan Judi Online dalam Analisa Teori Etika Utilitarianisme	Selvi Marsela; Awalia Syifa; Febrian Duta Pratama; Riddick Al Muqfi, 2023	Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat	Penelitian ini mengkaji bagaimana teori etika memandang penjudi online di Indonesia tersebut.

## Kesalahan Berpikir Dalam Praktik Judi Online

Pejudi online, seperti halnya penjudi pada umumnya, sering kali terjebak dalam berbagai kesalahan berpikir atau bias kognitif yang dapat memperburuk kebiasaan berjudi mereka. Beberapa kesalahan berpikir yang umum dilakukan oleh pejudi online antara lain:

### 1. Illusion of Control (Ilusi Kontrol)

Pejudi sering kali merasa bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari permainan yang seharusnya acak, seperti permainan mesin slot atau poker online. Mereka mungkin percaya bahwa jika mereka memainkan permainan dengan cara tertentu atau memilih waktu tertentu untuk bermain, mereka dapat mempengaruhi hasilnya. Padahal, banyak permainan online bergantung pada algoritma acak yang tidak bisa diprediksi.

### 2. Gambler's Fallacy (Kesesatan Pejudi)

Ini adalah keyakinan bahwa jika suatu peristiwa tertentu belum terjadi dalam beberapa putaran permainan, maka peristiwa tersebut "seharusnya" akan terjadi dalam putaran berikutnya. Misalnya, jika mesin slot belum memberikan kemenangan besar dalam beberapa kali spin, mereka merasa bahwa "kemenangan besar" akan datang dalam putaran selanjutnya. Padahal, setiap putaran adalah peristiwa acak yang independen.

### 3. Sunk Cost Fallacy (Kesesatan Biaya Terkubur)

Pejudi sering kali melanjutkan permainan karena merasa bahwa mereka sudah menghabiskan banyak uang atau waktu, sehingga mereka berusaha "mendapatkan kembali" kerugian mereka. Padahal, jumlah yang sudah hilang (sunk cost) seharusnya tidak memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan atau berhenti berjudi.

### 4. Overconfidence Bias (Bias Kepercayaan Diri Berlebih)

Beberapa pejudi merasa sangat yakin dengan kemampuan mereka, terutama dalam permainan seperti poker atau taruhan olahraga, dan menganggap mereka lebih ahli dari yang sebenarnya. Ini dapat menyebabkan mereka mengambil risiko yang lebih besar atau bertaruh lebih sering, meskipun peluang mereka tidak menguntungkan.

### 5. Chasing Losses (Mengejar Kerugian)

Salah satu kesalahan terbesar adalah ketika pejudi mencoba untuk memenangkan kembali uang yang hilang dengan bertaruh lebih banyak lagi. Ini biasanya memperburuk keadaan dan membawa pada kerugian yang lebih besar. Kecenderungan untuk terus bermain setelah mengalami kekalahan, berharap untuk mendapatkan "keuntungan balik," sering kali menyebabkan spiral kerugian yang tak terkendali.

### 6. Optimism Bias (Bias Optimisme)

Pejudi sering kali terlalu optimis tentang peluang mereka untuk menang, meskipun kenyataannya odds atau peluang kemenangan mungkin sangat rendah. Optimisme ini membuat mereka terus bermain meskipun bukti objektif menunjukkan bahwa peluang mereka untuk menang sangat kecil.

#### 7. Confirmation Bias (Bias Konfirmasi)

Pejudi cenderung mencari atau mengingat informasi yang mendukung keyakinan mereka bahwa mereka "akan menang" atau "beruntung." Mereka mungkin mengabaikan atau meremehkan bukti yang menunjukkan bahwa perjudian tersebut tidak menguntungkan atau membawa kerugian.

#### 8. Loss Aversion (Keengganan terhadap Kerugian)

Teori ini menjelaskan bahwa kerugian dirasakan lebih kuat daripada kemenangan dengan nilai yang sama. Pejudi cenderung merasa lebih sakit saat kalah daripada merasa senang saat menang, yang bisa membuat mereka lebih terdorong untuk bertaruh lebih banyak agar menghindari kerugian atau "membayar harga" dari kekalahan sebelumnya.

Judi memiliki efek ketagihan karena pemain selalu berharap akan mendapatkan keuntungan. Jika mereka menang, mereka akan mencoba lagi, tetapi jika mereka kalah, mereka akan kembali berjudi dengan harapan menang pada permainan berikutnya. Judi online juga menawarkan banyak keuntungan seperti halnya mendapatkan *jackpot* ketika bermain slot online. seperti yang dialami oleh informan Irna "para pecandu itu, mereka sebenarnya kepingin berhenti, tapi mengalami ketergantungan. Sehingga, merasa tidak nyaman ketika tidak bermain judi, sebab ada kegelisahan yang mereka rasakan yang harus disalurkan dengan kembali bermain judi" (Itah, 2024). Judi online menimbulkan banyak permasalahan kriminal lainnya ketika seseorang mengalami kekalahan dalam permainan judi online tersebut. Keinginan untuk menang besar sering kali membuat pemain melupakan tanggung jawab keuangan yang lebih penting, seperti kebutuhan dasar, pendidikan, atau tabungan. Ketika kerugian menumpuk, banyak pemain yang terjebak dalam lingkaran utang atau bahkan terpaksa melakukan tindakan kriminal untuk menutupi kerugian mereka. (Syahir et al , 2024)

Penjudi online yang sudah masuk kategori [kecanduan](#), sudah masuk dalam kategori *pathological gambling*, yaitu para pemain judi yang patologis, sehingga sulit berhenti dari kebiasaannya," Menurut Irna dalam , penjudi daring tampak semakin meningkat pada saat tidak bekerja atau tidak memiliki kegiatan. Secara umum, sebagaimana bentuk kecanduan lainnya, para penjudi mengalami kebosanan atau kejenuhan, merasa kesepian, stres dan lainnya. "Kondisi inilah yang banyak dialami para penganggur ditambah dengan adanya

harapan yang tidak realistis untuk mendapatkan keuntungan secara instan," tutur dia (Itah, 2024).

## Rasionalitas

Rasionalitas perilaku judi online merujuk pada pemahaman dan analisis mengenai alasan di balik keputusan individu yang terlibat dalam perjudian melalui platform digital. Dalam konteks ini, rasionalitas tidak selalu berarti perilaku yang optimal atau logis dalam arti tradisional, melainkan bagaimana individu menilai dan membuat keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap manfaat dan risiko yang terlibat dalam perjudian online.

Saat ini (judi online) bergeser dari masyarakat kelas menengah ke bawah, yang tadinya Rp100 ribu hingga Rp1 juta, kini sudah bisa bermain judi online dengan nominal hanya Rp10 ribu, para pelaku juga memanfaatkan para *influencer* untuk mempromosikan judi online melalui media sosial juga membuat praktik ini marak di tengah masyarakat. Lebih dari itu, sebagian besar akun media sosial yang aktif posting konten juga menjadi target pelaku untuk dimanfaatkan promosi judi online. "Modus-modus yang dilakukan oleh kelompok pelaku judi online mulai dari proses pemasarannya, yang kemudian memanfaatkan *influencer*, *backlink* situs pemerintah, *broadcast*, dan promosi di media sosial," kata Sigit (Saptohutomo, 2024). Adapun kendala lainnya, menurut Kapolri adalah server yang tadinya berada di dalam negeri, telah berpindah ke negara yang melegalkan praktik judi online, seperti Kamboja, Thailand, Filipina dan Tiongkok.

Dalam filsafat, rasionalitas seringkali dipahami sebagai kemampuan untuk membuat keputusan yang konsisten dengan tujuan atau nilai-nilai tertentu, serta mempertimbangkan informasi yang ada dengan cara yang logis dan sistematis. Dua konsep utama dalam rasionalitas adalah:

- a. Rasionalitas Epistemik: Kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang benar dan informasi yang akurat.
- b. Rasionalitas Instrumental: Kemampuan untuk memilih alat atau metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks judi online, banyak pemain yang cenderung mengabaikan rasionalitas epistemik dengan mempercayai mitos atau asumsi yang salah tentang peluang menang.

## Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam perilaku judi online melibatkan berbagai faktor psikologis, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi individu untuk terlibat dalam aktivitas perjudian melalui platform digital. Awalnya, banyak individu terlibat dalam

perjudian online sebagai percobaan, namun setelah meraih kemenangan, dorongan untuk terus mencoba bisa menjadi kecanduan, terutama jika mereka meningkatkan taruhan mereka secara berturut-turut. Namun, sering kali mereka mengabaikan fakta bahwa semakin tinggi taruhannya, semakin besar pula risiko kerugian yang mereka hadapi jika kalah. Menurut Kapolri, kemudahan bertransaksi elektronik menggunakan *e-Wallet*, *Mobile Banking*, bahkan QRIS hingga *Crypto* menjadi faktor utama maraknya transaksi judi online pada masyarakat (Wijayanto, 2024).

Selain itu, mudahnya mengakses website judi online dan bisa langsung bermain dengan minimal transaksi yang rendah sebesar Rp 10.000 saja menjadi salah satu faktor utama penyebab korban dapat menjadi kecanduan judi online. Pengambilan keputusan dalam konteks perjudian online sering dijelaskan dengan menggunakan beberapa teori psikologis:

- Teori Harapan Utilitas: Keputusan individu dalam perjudian sering didasarkan pada ekspektasi mereka mengenai keuntungan atau kerugian dari taruhan tertentu. Orang akan memilih taruhan yang memberi mereka utilitas maksimal menurut penilaian mereka, meskipun kenyataannya seringkali jauh dari yang diharapkan.
- Teori Proses Pengambilan Keputusan Dual: Teori ini menyatakan bahwa ada dua sistem dalam pengambilan keputusan sistem cepat (intuitif dan emosional) dan sistem lambat (rasional dan analitis). Dalam perjudian, keputusan sering kali dipengaruhi oleh sistem yang lebih cepat, sehingga lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan impulsif daripada perhitungan rasional.

Secara keseluruhan, pengambilan keputusan dalam perilaku judi online dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat saling terkait, dan memahami faktor-faktor ini penting untuk mencegah dampak negatif yang dapat timbul dari perilaku tersebut.

## SIMPULAN

Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana individu dapat lebih sadar akan proses pengambilan keputusan mereka dan bagaimana mereka dapat melindungi diri dari dampak negatif perjudian online. Namun, dalam praktik judi online, keputusan-keputusan yang diambil sering kali tidak rasional, yang dipengaruhi oleh berbagai kesalahan berpikir seperti ilusi kontrol, gambler's fallacy, dan sunk cost fallacy. meskipun tampaknya mereka didorong oleh pemikiran logis atau intuisi. Kesalahan berpikir ini, atau cognitive biases, sering kali mempengaruhi cara orang berjudi dan dapat mengarah pada kecanduan, kerugian finansial, dan ketidakpuasan jangka panjang.

Perspektif filsafat ilmu dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana keputusan-keputusan ini bisa dipahami dari segi rasionalitas dan etika. Dalam hal ini, penting untuk mendorong kesadaran yang lebih besar akan dampak jangka panjang dari perjudian, serta memberikan alat untuk pengelolaan risiko dan perbaikan pola pikir yang lebih rasional. Dengan demikian, kita dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kebiasaan berjudi yang tidak rasional. Pendekatan teori-teori filsafat dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan dasar-dasar pendekatan Rasionalitas dan pengambilan keputusan seperti intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan logika. Untuk menganalisis dasar-dasar yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan kebijakan dalam kesalahan berpikir para pelaku judi online.

Peneliti memberikan rekomendasi atau saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang sama dengan penelitian ini, yaitu agar penelitian kedepannya memperluas subyek penelitian dengan menghadirkan sudut pandang kontrol sosial, bukan untuk menghukum pemain dan aplikasinya saja melainkan pentingnya untuk menyadari bahwa perjudian online bisa menimbulkan dampak negatif, termasuk masalah keuangan, sosial, dan kesehatan mental. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapat dari penelitian kedepannya lebih bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.
- Ainaiya, N., Saiffy, A. H. S., & Fitri, R. A. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Dalam Penanganan Perjudian Online. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 2(2), 505-518.
- Al Hakim, I., & Dewi, R. N. (2024). Studi Literatur: Bahaya Judi Online Terhadap Diri Sendiri dan Keharmonisan Keluarga. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 2(1), 56-77.
- Bahar, H. (2024). Filsafat Rasionalisme Sebagai Dasar Ilmu Pengetahuan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 2235-2243.
- Bunga, D. (2019). Kebijakan Formulasi Judi Online dalam Hukum Indonesia. *Vyavahara Duta*, 14(1), 21-34.
- Fahri, M. A. (2019). Perilaku Moral Remaja Yang Terlibat Judi Online Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Faradila, A., & Siagian, A. (2024). Perilaku Penyimpangan Sosial dalam Praktik Perjudian Online di Kalangan Pengemudi Ojek Online Kawasan Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 4(5).

- Fauzi, I., & Suaidi, S. (2024). Judi Online Sebagai Problematika Yang Menggerogoti Dimensi Kehidupan Bersarang Dibalik Kemajuan Teknolologi Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(5), 250-263.
- Febrianty, S. E., Sentanu, I. G. E. P. S., & AP, M. (2023). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Fitriani, F., Harahap, F. R., & Ramadhani, T. (2024). Perjudian Berbasis Aplikasi Chip Higgs Domino: Studi Patologi Sosial Perilaku Masyarakat Kota Pangkalpinang. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(7), 151-160.
- Haikal, M. (2024). Literasi Finansial sebagai Upaya Pencegahan Judi Online di Kalangan Mahasiswa. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 1-9.
- Haikal, M. (2024). Literasi Finansial sebagai Upaya Pencegahan Judi Online di Kalangan Mahasiswa. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 1-9.
- Hanafi, M. R., Al Fathir, I., Az-zahra, I., & Hasan, A. (2024). Urgensi Edukasi Syariah Terhadap Tingginya Tendensi Masyarakat Dalam Judi Online dan Pengaruhnya Terhadap Perputaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 551-566.
- Harahap, F. F., Utami, O. W., & Pertiwi, Y. W. (2024). Motivasi Dalam Partisipasi Perjudian Online. *Well Being: Journal Psychology*, 1(2), 1-11.
- Hendarto, D. H., & Handayani, R. S. (2024). Pencegahan Kejahatan Siber Terkait Distribusi Perjudian Online di Indonesia dalam Rangka Mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(5), 1542-1558.
- Holstein, J. A., Gubrium, J. F., Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2013). The constructionist analytics of interpretive practice. *Strategies of qualitative inquiry*, 1(1), 253-289.
- Itah, Israr. (2024, 12 November). Psikolog: Penjudi Online Bisa Lakukan Detoksifikasi Diri Menghindari Candu Judi. Diakses dari <https://ameera.republika.co.id/berita/smu42g348/>
- Marsela, S., Syifa, A., Pratama, F. D., & Al Muqfi, R. (2023). Teori Etika Utilitarianisme dan Penjudi Dalam Persoalan Judi Online di Indonesia. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 1(02).
- Nainggolan, R. V., & Yosef, H. B. (2023). Pengaruh Filsafat Positivisme terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern: Perspektif Epistemologis dan Implikasi Teologis. *Ritornera-Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, 3(3), 139-149.
- Oskamp, S., & Schultz, P. W. (2005). *Attitudes and opinions*. Psychology Press.
- Payesa, L. (2021). *Faktor Kenakalan Judi Online Yang Di Lakukan Oleh Remaja Di Kelurahan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu (Studi Kasus Pada Pelaku Ff, Fr, Il)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Pramita, A. D., Sandiyudha, F. K., Finishiana, A. P., Sonatha, S. F., Alfian, M. F. R., Resavia, N., & Ariffah, J. R. (2024). Pengaruh Judi Online terhadap Kehidupan Mahasiswa UNNES Khususnya Dampak Psikologis dan Akademis. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 661-672.
- Santosa, N. M., Putri, A. S., Kinanti, D. A., & Supriyadi, T. (2024). Dampak Sosial dan Psikologis Dari Perjudian Online. *Well Being: Journal Psychology*, 1(1), 64-73.
- Saptohutomo, A. P (2024, 12 November). Mengapa Judi Online Semakin Menggurita di Kalangan Menengah ke Bawah?. Diakses <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/12>
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Hasiolan, F. Y. (2023). Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 70-80.
- Syahir, F. H., Raharjo, A. S., Nadjima, A. R., Irvan, R. M., Viano, N., Rahman, H. A., ... & Mulyadi, M. (2024). Analisis Lemahnya Penegakkan Hukum dari Kausalitas Maraknya Agen Judi Online di Indonesia. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3).
- Wicaksana, H. B. (2024). Motivasi Mahasiswa Bermain Judi Online. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(4), 81-88.
- Wijayanto, Jay. (2024, 12 November). Ngeri! Kapolri Ungkap faktor-Faktor di Balik Maraknya Judi Online dengan Transaksi sampai Rp283 Triliun. Diakses <https://radarsurabaya.jawapos.com/nasional/775304537/ngeri-kapolri-ungkap-faktor-faktor-di-balik-maraknya-judi-online>.